

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KINERJA KEUANGAN UMKM KECAMATAN JATIPURNO
KABUPATEN WONOGIRI**

SKRIPSI



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Oleh :

LINDA PERMATASARI

NIM : 20.21.0030

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

2024

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KINERJA KEUANGAN UMKM KECAMATAN JATIPURNO
KABUPATEN WONOGIRI**

SKRIPSI



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh :

LINDA PERMATASARI

NIM : 20.21.0030

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Linda Permatasari
NIM : 20.21.0030
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN UMKM
KECAMATAN JATIPURNO KABUPATEN
WONOGIRI.

Disetujui dan disahkan :

Hari : Selasa

Tanggal : 2 Januari 2024

Pembimbing,



Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M.

NIDN. 0607098403

Mengetahui

Wakil Ketua I STIE Surakarta



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

NIDN. 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Linda Permatasari
NIM : 20.21.0030
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN UMKM
KECAMATAN JATIPURNO KABUPATEN
WONOGIRI.

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 12 Januari 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M.

Anggota : Era Trianita Saputra, SE., M.Si., M.B.A.

Mengetahui,
Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN UMKM KECAMATAN JATIPURNO KABUPATEN WONOGIRI

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo,

Yang memberi Pernyataan



Linda Permatasari

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(QS. Ar Rad: 11)

“You who believe, seek help through steadfastness and prayer, for Allah is with the steadfast.”

(Al-Baqarah:153)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Bapak, Mamak dan Kakak. Mereka lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat dan sandaran terbaik. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat, kesabaran, keringat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Aku selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai keluarga terbaikku. Sehat selalu dan Bahagia di dunia dan akhirat berkumpul bersama-sama kelak di surga, aamiin. Tak lupa saya juga mempersembahkan skripsi ini kepada diri saya sendiri yang sudah mampu menguatkan dan meyakinkan tanpa jeda bahwa semuanya akan baik pada akhirnya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb. Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta).

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya ridho Allah SWT, dan tentunya juga bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan doa, dukungan maupun bimbingan tenaga dan pemikiran kepada penulis. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto S.E., M.M., M.H., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Adeviani Fiardhani, S.E., M.Ak., selaku Kepala Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Bapak Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan juga memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Era Trianita Saputra, S.E., M.Si., M.B.A., selaku dosen pembimbing akademik.

5. Bupati Kabupaten Wonogiri, Pemerintah Kecamatan Jatipurno, dan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
6. Dinas Koperasi dan UKM dan Perindag Kabupaten Wonogiri yang telah memberikan data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Kedua orangtuaku, kakakku yang selaku memberikan semangat serta memberikan doa dan bantuan yang tak terbatas, baik moril maupun materiil demi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini bahkan selama hidup penulis selalu memberikan banyak kontribusi.
9. Teman-temanku yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dari segi penyajian materi maupun sistematika penulisan yang disebabkan keterbatasan penulis sebagai manusia. Oleh sebab itu, saran dan kritik demi penyempurnaan skripsi ini selalu penulis terima.

Sebagai penutup, harapan penulis ke depan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis dan rekan-rekan Mahasiswa Akuntansi STIE Surakarta sebagai media informasi dan peningkatan kualitas mahasiswa.

Surakarta, 2 Januari 2024

Linda Permatasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Teori Yang Relevan	12
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Objek Penelitian	38

B. Jenis dan Sumber Data	39
C. Populasi dan Sampel	40
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Definisi Operasional.....	46
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum Penelitian	57
B. Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	63
C. Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis).....	79
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kriteria UMKM.....	29
Tabel 2 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3 Jumlah UMKM di Kecamatan Jatipurno Berdasarkan Kriteria	41
Tabel 4 Jumlah UMKM di Kecamatan Jatipurno Berdasarkan Sektor	41
Tabel 5 Definisi Operasional dan Indikator	47
Tabel 6 Potensi Kecamatan Jatipurno	58
Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
Tabel 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	60
Tabel 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili	61
Tabel 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Sektor Usaha.....	62
Tabel 11 Uji Validitas Literasi Keuangan.....	64
Tabel 12 Uji Validitas Inklusi Keuangan.....	64
Tabel 13 Uji Validitas Pengelolaan Keuangan	65
Tabel 14 Uji Validitas <i>Financial Technology</i>	66
Tabel 15 Uji Validitas Kinerja Keuangan UMKM.....	66
Tabel 16 Hasil Uji Reliabilitas	67
Tabel 17 Hasil Uji Normalitas.....	69
Tabel 18 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel 19 Hasil Uji Multikolinieritas	72
Tabel 20 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	73
Tabel 21 Hasil Uji F (Simultan).....	75
Tabel 22 Hasil Uji T.....	76
Tabel 23 Hasil Uji Koefisien determinasi	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik indeks literasi keuangan dalam persen.....	5
Gambar 2. Grafik indeks inklusi keuangan dalam persen.....	6
Gambar 3. Kerangka Pikir.....	34
Gambar 4. Grafik Normal P-P Plot	68
Gambar 5. <i>Scatterplot</i>	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Data Kuesioner

Lampiran 3 Output SPSS Hasil Uji Validitas

Lampiran 4 Output SPSS Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 5 Output SPSS Hasil Uji Normalitas

Lampiran 6 Output SPSS Hasil Uji Heterokedastisitas

Lampiran 7 Output SPSS Hasil Uji Multikolinearitas

Lampiran 8 Output SPSS Hasil Uji F

Lampiran 9 Output SPSS Hasil Uji T dan Analisis Regresi Linier

Lampiran 10 Output SPSS Hasil Uji Koefisien Determinasi

Lampiran 11 Surat Izin Penelitian

Lampiran 12 Surat Rekomendasi Penelitian

Lampiran 13 Surat Bukti Keikutsertaan Kegiatan UMKM

Lampiran 14 Dokumentasi

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN UMKM KECAMATAN JATIPURNO KABUPATEN WONOGIRI

Linda Permatasari

20.21.0030

ABSTRAK

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri, dengan menguji variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Jatipurno yang terdaftar pada Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Wonogiri sebanyak 1.189 orang. Penentuan sampel menggunakan rumus slovin dan diperoleh jumlah 95 responden. Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, dan menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS Versi 23. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *financial technology* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, *Financial Technology*, Kinerja Keuangan UMKM

**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE FINANCIAL PERFORMANCE
OF MEDIUM AND SMALL ENTERPRISE IN JATIPURNO DISTRICT
WONOGIRI REGENCY**

Linda Permatasari

20.21.0030

ABSTRACT

Many factors affect financial performance in MSMEs. This study aims to determine the factors that influence the financial performance of MSMEs in Jatipurno District, Wonogiri Regency, by testing the variables of financial literacy, financial inclusion, financial management, and financial technology on financial performance. This research uses quantitative methods. The population in this study were all MSME players in the Jatipurno District area who were registered with the Wonogiri Cooperative and UKM Trade Office, totaling 1,189 people. Determination of the sample using the slovin formula and obtained a total of 95 respondents. This research uses a non-probability sampling technique with purposive sampling method, and using primary data through distributing questionnaires. Primary data through distributing questionnaires. This research uses multiple linear regression analysis methods with the help of the SPSS Version 23 program. The research shows that financial literacy, financial inclusion, financial management, and financial technology have a positive and significant effect on the financial performance of MSMEs.

Keywords: Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Management, Financial Technology, Financial Performance of MSMEs

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia pada awal tahun 2020 memberikan dampak berupa penekanan terhadap beberapa sektor, contohnya adalah sektor ekonomi khususnya sektor UMKM. Adapun sektor UMKM juga berperan dalam membantu menangani permasalahan di Indonesia, salah satunya dapat menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi tingkat pengangguran serta memudahkan masyarakat dalam memulai bisnis sendiri. UMKM berpengaruh secara krusial terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui peranannya sebagai penggerak sektor informal, UMKM merupakan suatu hal yang harus dianalisis dengan tepat dan cermat (Pradipta, 2022). UMKM juga berperan membangkitkan perekonomian Indonesia pada saat pandemi COVID-19 (Wahyunti, 2020).

Salah satu daerah di Indonesia yang memanfaatkan UMKM sebagai komponen perekonomian setelah pandemi yaitu Kabupaten Wonogiri. Kabupaten Wonogiri adalah sebuah kabupaten yang terletak diantara Provinsi Jawa Timur, Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Kabupaten Wonogiri memiliki 25 Kecamatan yang tersebar, salah satunya adalah Kecamatan Jatipurno yang merupakan sebuah daerah yang memiliki banyak potensi.

Dilansir dari laman joglosemarnews, perekonomian masyarakat di Kecamatan Jatipurno juga didukung oleh sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Mebel ukir merupakan salah satu potensi UMKM di Desa Giriyo, Kopen, Jatipurno, Mangunharjo, dan Tawangrejo. Selain itu, industri makanan seperti tempe dan kripik jagung juga memiliki potensi yang menjanjikan di wilayah ini. Adapun di Kecamatan Jatipurno sering diadakan kegiatan seperti bazar UMKM, pawai ekonomi hingga pelatihan pelaku UMKM sebagai wadah bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerjanya. Hal tersebut sejalan dengan salah satu misi Pemerintah Kabupaten Wonogiri dalam bidang ekonomi yaitu mewujudkan ekonomi kerakyatan berbasis potensi daerah dan IPTEK.

Pemerintah Kabupaten Wonogiri berusaha untuk merealisasikan misi tersebut melalui upaya peningkatan peran *stakeholder*, dengan menyediakan salah satu ruang yaitu pemberdayaan Forum Pengembangan Ekonomi dan Sumber Daya (FEDEP) Kabupaten Wonogiri, sebagai sarana menyuarkan permasalahan secara nyata di lapangan, perumusan tujuan, proses diskusi ide-ide dan penyusunan strategi pengembangan sektor ekonomi lokal dan peran sumber daya manusia (BAPPEDA dan LITBANG Kabupaten Wonogiri, 2022).

Berbagai upaya dalam rangka pengembangan sektor UMKM di Kabupaten Wonogiri juga tidak dapat dipungkiri mendapatkan beberapa kendala dan masalah. Melalui program Pengembangan Ekonomi Lokal, diketahui meskipun telah dilakukan upaya forum dan pelatihan namun

masih ada sumber daya manusia atau pelaku UMKM yang masih terbatas dari segi kompetensi disertai dengan akses perbankan dan permodalan untuk pelaku UMKM yang belum seperti apa yang diharapkan (BAPPEDA dan LITBANG Kabupaten Wonogiri, 2022).

Adapun dijelaskan oleh Laporan Perkembangan Klaster UMKM Kabupaten Wonogiri tahun 2022 oleh BAPPEDA dan LITBANG Kabupaten Wonogiri, program pemerintah dinilai masih kurang menyeluruh, terutama untuk UMKM dalam skala yang baru, dinamis dan tradisional, baik dari segi kebijakan dan belum adanya panduan aplikatif meliputi *business plan* dan pemanfaatan teknologi. Hal ini juga diikuti dengan peran Forum Pengembangan Ekonomi dan Sumber daya yang belum secara harmonis dan merata dalam membentuk relasi, baik untuk mengawal dan mendampingi perkembangan pelaku UMKM.

Informasi permasalahan lainnya yang diperoleh dari Laporan Perkembangan Klaster UMKM Kabupaten Wonogiri tahun 2022 oleh BAPPEDA dan LITBANG Kabupaten Wonogiri, diketahui pula berdasarkan hasil Forum Rembug Klaster yang meliputi 8 klaster antara lain mete, ubi kayu, batik, tanaman obat, genteng, makanan olahan, parekraf, dan *holtikultura*. Banyak ditemukan kebutuhan UMKM terkait dengan pemanfaatan teknologi seperti *e-commerce* dan *financial technology* seperti aplikasi permodalan yang aman, investasi *online*, dan sistem pembayaran secara *online*

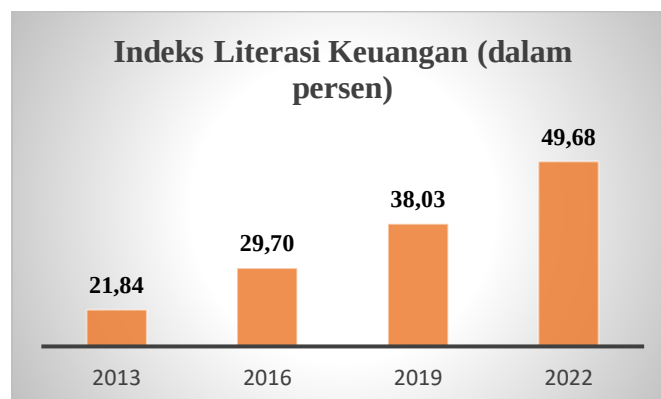
Berkaitan dengan adanya permasalahan yang dihadapi oleh UMKM sangat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM dalam menjalankan usahanya, karena jika tidak memiliki komponen untuk dapat berdaya saing dengan daerah lainnya dan memiliki banyak keterbatasan dapat berakibat banyak usaha yang melakukan gulung tikar (Prayatninggrum, 2021). Maka diperlukannya solusi dan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan sehingga dapat menghindari menurunnya tingkat perekonomian di Kecamatan Jatipurno mengingat peran UMKM yang krusial.

Kinerja adalah tolak ukur dalam bentuk tindakan-tindakan, program dan kebijakan yang diambil dalam mencapai tujuan Suatu organisasi yang menetapkan syarat atau kriteria keberhasilan *benchmark* untuk individu dan kelompok maka kinerjanya dapat diukur dan dipahami. Permasalahan terkait kinerja keuangan UMKM sendiri masih menjadi salah satu penghambat perkembangan UMKM, karena memang kinerja keuangan yang baik membutuhkan keterampilan yang cukup (Mahardika, 2020).

Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada suatu usaha, misalnya faktor yang berhubungan dengan sumber daya dan kompetensi dari usaha tersebut meliputi literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* (Putri *et al.*, 2022). Selain itu juga terdapat faktor lainnya yang berhubungan dengan kemampuan mengkoordinasikan sumber daya yang disebutkan sebelumnya yaitu pengelolaan keuangan (Puspitasari, 2020).

Di Indonesia, kinerja keuangan yang endah dapat dipengaruhi oleh akses keuangan meliputi perbankan dan permodalan yang masih kurang (Djuwita *et al.*, 2018). Keadaan ini juga dihadapi oleh Kabupaten Wonogiri, disebabkan masih kurangnya pemahaman dan wawasan pelaku maupun karyawan pada UMKM terutama kaitannya dengan pemanfaatan Lembaga keuangan. Keadaan tersebut dinamakan literasi keuangan dan inklusi keuangan (Djuwita *et al.*, 2018).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK.07/2016 diketahui bahwa literasi keuangan merupakan pemahaman, kemampuan dan kepercayaan yang berpengaruh terhadap perilaku atau sikap dalam peningkatan mutu penentuan hasil akhir dan pengaturan keuangan sebagai bagian dari usaha mencapai kesejahteraan (OJK, 2017). Berdasarkan hasil survei dari Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI, 2022), pada tahun 2022, tingkat literasi keuangan Indonesia sebagai berikut:

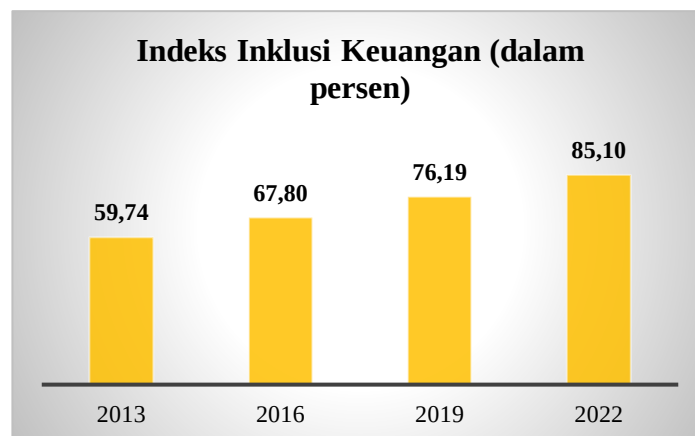


Gambar 1. Grafik indeks literasi keuangan dalam persen

Sumber : SNLKI, 2022

Sektor UMKM sering mengalami keterlambatan perkembangan karena kesulitan untuk mengakses pembiayaan karena belum terpenuhinya persyaratan permohonan pembiayaan (Hilmawati *et al.*, 2021). Akses bagi individu dan kelompok dalam memanfaatkan produk dan layanan keuangan harus bersifat memberikan kemudahan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan atau OJK nomor 76/POJK.07/2016, inklusi keuangan merupakan suatu akses untuk berbagai produk, jasa, dan lembaga keuangan. Inklusi keuangan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyediakan berbagai jenis layanan keuangan yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan individu (OJK, 2017). Pada tahun 2022, tingkat inklusi keuangan Indonesia menurut OJK adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik indeks inklusi keuangan dalam persen

Sumber : OJK, 2022

Permasalahan lain pada UMKM di Wonogiri berdasarkan Laporan Perkembangan Klaster UMKM tahun 2022 oleh BAPPEDA dan LITBANG

Kabupaten Wonogiri yaitu masih kurangnya kompetensi sumber daya, khususnya pada pengelolaan keuangan usaha. Masih terdapat pelaku UMKM yang melakukan pembukuan secara sederhana, bahkan masih ada yang tidak membuat laporan keuangan. Mayoritas pelaku UMKM akan langsung menggunakan hasil pendapatan untuk pembelanjaan dan belum adanya pemisahan antara uang pribadi dan hasil usaha. Adapun didukung perspektif bahwa penyusunan laporan keuangan merupakan aktivitas mewah dan manfaatnya belum sebanding (Mubarok *et al.*, 2019).

Di sisi lain, beberapa pelaku UMKM sudah menyadari krusialnya peran pengelolaan keuangan menggunakan *Microsoft Excel*. Keterbatasan pemahaman mengenai akuntansi mengakibatkan kurangnya kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan UMKM (Suindari *et al.*, 2020).

Selain faktor pengelolaan keuangan dan psikologis yang perlu diperhatikan, Karena keterbatasan pembiayaan, pengelolaan usaha, sumber daya manusia, dan pemasaran, UMKM sering mengalami keterlambatan dalam kemajuan mereka (Mulyanti *et al.*, 2020). Sehingga *fintech* hadir sebagai sebuah jalan alternatif bagi UMKM melalui layanan ada kebutuhan keuangan sehingga mempermudah proses menjalankan UMKM seperti pembayaran *online* atau *payment gateway*.

Penelitian yang berhubungan dengan literasi keuangan dilakukan oleh Rochmawati (2022) penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa

literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Sedangkan penelitian yang oleh Bahiu *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keuangan UMKM.

Penelitian yang berhubungan dengan inklusi keuangan dilakukan oleh Yunus *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Widyaningtyas (2022) menunjukkan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

Penelitian yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan dilakukan oleh Romain *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wulansari & Anwar (2022) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

Penelitian yang berhubungan dengan pemanfaatan *fintech* dilakukan oleh Astari & Candraningrat (2022) menunjukkan bahwa *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo *et al.*, (2018) menunjukkan bahwa *fintech* (investasi teknologi) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang membedakan penelitian penulis yaitu penelitian ini diangkat di Kabupaten Wonogiri di mana belum ditemukan penelitian terdahulu yang memiliki fenomena yang terbaru dari upaya pemerintah dalam memberikan sosialisasi dan edukasi terhadap perilaku keuangan UMKM disertai perkembangan teknologi keuangan yang didukung dengan pemanfaatan pelayanan secara elektronik yang memudahkan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan. Oleh karena penulis menganalisis pengaruh beberapa faktor yang dianggap berkaitan dengan kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Wonogiri. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan uraian di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Jatipurno, Kabupaten Wonogiri?
2. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Jatipurno, Kabupaten Wonogiri?
3. Apakah pengelola keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Jatipurno, Kabupaten Wonogiri?

4. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Jatipurno, Kabupaten Wonogiri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada beberapa masalah yang telah dirumuskan tersebut, maka diharapkan penelitian ini dapat memenuhi tujuan, antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Jatipurno, Kabupaten Wonogiri.
2. Untuk mengetahui apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Jatipurno, Kabupaten Wonogiri.
3. Untuk mengetahui apakah pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Jatipurno, Kabupaten Wonogiri.
4. Untuk mengetahui apakah *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Jatipurno, Kabupaten Wonogiri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian kali ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut;

1. Manfaat Akademis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa tambahan wawasan dan pengetahuan serta sebagai sumber referensi baru bagi mahasiswa yang juga akan melaksanakan penelitian di masa depan terkait dengan kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Jatipurno, Kabupaten Wonogiri.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis sebagai bentuk masukan kepada para pengelola UMKM dalam menerapkan literasi keuangan, inklusi keuangan, pengelolaan keuangan dan pemanfaatan *financial technology* agar menjadikan UMKM semakin profesional dalam pengelolaannya, khususnya di bidang keuangan, sehingga dapat menyusun perencanaan hingga laporan keuangan yang andal, membantu mengembangkan usaha.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan penulis dan menjadi fasilitas atau sarana dalam rangka meningkatkan dan implementasi teori serta praktik yang diperoleh selama masa perkuliahan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. *Grand Theory*

Teori *Resource Based View* (RBV) dipelopori pertama kali oleh Wernerfelt (1984). Teori RBV mengembangkan rumusan di mana sumber daya dan kemampuan perusahaan atau pelaku usaha berpengaruh secara penting terhadap usaha. Hal tersebut karena sumber daya dan kemampuan merupakan kebutuhan dasar atau pokok dalam kinerja perusahaan. Asumsi pada teori ini memandang bahwa suatu usaha dapat bersaing apabila dapat mengelola sumber daya yang dimiliki, di mana berhubungan dengan kemampuan suatu usaha dalam rangka mencapai keunggulan bersaing.

Pokok pemikiran utama pada teori RBV mendefinisikan jika suatu usaha dapat memperoleh keunggulan kinerja dan mampu bersaing apabila memiliki sumber daya baik berwujud maupun tidak berwujud serta memiliki nilai juga berbentuk kemampuan berharga yang tidak memiliki pengganti dan tidak dapat diimitasi, di mana perusahaan diharuskan untuk dapat mengkoordinasikan komponen tersebut untuk diterapkan dan diimplementasikan dalam perusahaan (Barney, 2001). *Resource based video theory* mengemukakan bahwa sumber daya berwujud maupun tak berwujud mendorong suatu perusahaan maupun

organisasi dalam menyusun strategi guna mewujudkan keunggulan bersaing (Sari, 2020).

Teori RBV dalam penelitian ini menjadi dasar yang menjelaskan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, pengelolaan keuangan dan pemanfaatan *financial technology* berperan sebagai sumber daya dan kemampuan strategis yang harus dikoordinasikan dengan tepat oleh perusahaan agar dapat mendorong keberlangsungan bisnis sehingga dapat memenuhi tujuan yaitu memiliki keunggulan bersaing dan peningkatan kinerja yang bersifat keberlanjutan.

2. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan berhubungan dengan keterampilan dan kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan secara pribadi ataupun usaha. Literasi keuangan merupakan kemampuan dalam hal kognitif dan pendidikan keuangan pada individu sebagai faktor yang berpengaruh terhadap perilaku dan aktivitas keuangan sebagai upaya peningkatan kesejahteraan keuangan individu tersebut (Lusardi *et al.*, 2014).

Literasi keuangan adalah struktur modal yang memperkuat kemampuan dan pengetahuan individu dalam mengelola aktivitas keuangannya, sehingga berdampak pada perilaku dan kesejahteraan

finansial (Arianti, 2022). Literasi keuangan mencakup kesadaran, pemahaman bisnis dan keuangan, kemampuan pengelolaan keuangan serta perencanaan dan manajemen finansial. Hal ini menunjukkan sejauh mana seseorang memahami konsep-konsep finansial, produk jasa keuangan, serta mampu mengendalikan sumber daya finansial pribadi secara mandiri (Gallardo *et al.*, 2017).

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76 Tahun 2017 literasi keuangan merupakan pemahaman, kemampuan dan kepercayaan yang berpengaruh terhadap perilaku atau sikap dalam peningkatan mutu penentuan hasil akhir dan pengaturan keuangan sebagai bagian dari usaha mencapai kesejahteraan (OJK, 2017).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan terdiri dari komponen pengetahuan, keterampilan dan keyakinan sebagai faktor penting yang mempengaruhi perilaku dan aktivitas keuangan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan individu tersebut.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Wijono (2017) menemukan bahwa unsur-unsur berikut mempengaruhi literasi keuangan di sebuah perusahaan:

- 1) Perilaku
- 2) Keadaan
- 3) Nilai

4) Kriteria untuk memilih atau menilai peristiwa

5) Kepercayaan

c. Indikator Literasi Keuangan

Indikator dan dimensi literasi keuangan menurut Lestari (2018), antara lain :

1) Pengetahuan.

Pengetahuan ini ditunjukkan melalui kemampuan untuk mengelola uang dan memahami manfaat manajemen keuangan.

2) Kepribadian

Kepribadian ini ditunjukkan melalui kemampuan untuk menyusun anggaran baik bulanan maupun harian dan digunakan untuk mendukung rencana terdekat dan mendatang.

3) Sikap

Sikap ditunjukkan melalui bagaimana pengembangan strategi pengurangan risiko dan perencanaan masa depan untuk mencapai tujuan.

4) Akses Keuangan

Ketersediaan ini ditunjukkan melalui pemahaman kepada layanan bank dan mampu menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan dan mengaturnya dengan tepat.

3. Inklusi Keuangan

a. Pengertian Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan merupakan suatu hal yang dimiliki oleh individu meliputi akses secara penuh kepada segala layanan atau produk dari suatu lembaga keuangan yang dinilai secara tepat waktu, kemudahannya, informatif dan terjangkau dengan tetap memperhatikan martabat dan nilai individu tersebut (Alamsyah, 2015).

Inklusi keuangan merupakan suatu akses untuk menggunakan layanan baik produk maupun jasa keuangan yang memiliki manfaat dan terjangkau untuk dapat memenuhi kebutuhan manusia kaitannya dengan aktivitas transaksi seperti tabungan kredit, pembayaran, dan asuransi.

Menurut *Consultative group to Assist the poor* (CGAP), inklusi keuangan merupakan kondisi ketika suatu rumah tangga atau bisnis memiliki akses ke produk atau layanan keuangan secara efisien dan efektif. Hal ini berarti bahwa produk dan layanan keuangan harus tersedia dalam keadaan teregulasi dengan baik dan secara berkelanjutan.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa unsur yang berperan dalam inklusi keuangan adalah akses,

ketersediaan, penggunaan dan kualitas produk dan layanan keuangan.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan

Sanjaya (2014) menyatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi inklusi keuangan antara lain:

- 1) Miskin Berpendapatan Terendah.
- 2) Miskin Bekerja.
- 3) Bukan Miskin
- 4) Pekerja Migran Domestik dan Internasional.
- 5) Daerah Terpencil

c. Indikator Inklusi Keuangan

Menurut Yanti (2019) terdapat empat poin indikator pengukuran inklusi keuangan yaitu:

- 1) Dimensi Akses

Akses merupakan faktor yang untuk menilai potensi dan hambatan dal membuka dan menggunakan rekening sebagai kemampuan jasa keuangan

- 2) Dimensi penggunaan

Penggunaan merupakan aspek yang digunakan untuk menilai pemanfaatan jasa keuangan dan produk, meliputi frekuensi, lama penggunaan dan keteraturan.

3) Dimensi kualitas

Kualitas merupakan aspek untuk ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan telah memenuhi kebutuhan pelanggan.

4) Dimensi kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan faktor untuk mengukur pengaruh layanan keuangan terhadap tingkat kehidupan pengguna jasa.

4. Pengelolaan Keuangan

a. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah manajemen yang berhubungan terhadap pengalokasian dana dan usaha pengumpulan dana dalam rangka pembiayaan secara efisien (Risnaningsih, 2017). Pengelolaan keuangan merupakan suatu tahapan dalam pengaturan kegiatan atau aktivitas dalam bidang keuangan pada suatu kelompok atau individu meliputi perencanaan, analisis dan pengendalian (Brigham *et al.*, 2018). Pengelolaan keuangan merupakan bentuk aktivitas dengan menentukan, menggambarkan dan mencapai tujuan suatu kelompok atau individu dengan melaksanakan fungsi meliputi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan dan kepemimpinan serta pengawasan (Handoko, 2016).

b. Tujuan Pengelolaan Keuangan/Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan berusaha untuk mencapai tiga tujuan, antara lain meningkatkan nilai perusahaan, mempertahankan stabilitas finansial dan mengurangi risiko (Fahmi, 2014). Pengelolaan keuangan bertujuan untuk mencapai dua hal yaitu pendekatan keuntungan dan risiko serta Pendekatan Likuiditas Profitabilitas. Pendekatan keuntungan dan risiko adalah pendekatan di mana manajer keuangan berusaha untuk menghasilkan keuntungan atau laba yang paling besar dengan tingkat risiko yang sedikit. Pendekatan Likuiditas Profitabilitas adalah pendekatan di mana memastikan usaha selalu memiliki uang kas untuk memenuhi tanggungjawab finansialnya dan memperoleh laba, khususnya dalam jangka panjang (Musthafa, 2017).

c. Indikator Pengelolaan Keuangan

Indikator-indikator dari pengelolaan keuangan menurut Kusumawati (2021) antara lain :

1) Penggunaan Anggaran

Perencanaan penggunaan adalah bentuk aktivitas untuk menentukan tujuan dan cara yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Tahapan perencanaan keuangan juga merumuskan target keuangan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Penyusunan anggaran sebagai proses yang membantu

implementasi dari fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif.

2) Pencatatan Keuangan

Pencatatan merupakan aktivitas dengan mencatat transaksi keuangan yang terjadi secara kronologis dan sistematis. Pencatatan berfungsi untuk menandai setiap transaksi yang dilakukan pada suatu periode. Aktivitas pencatatan meliputi pengumpulan dokumen seperti nota, kuitansi, faktur, dan lain-lain. Tahapan selanjutnya adalah menulis transaksi dalam jurnal, kemudian diposting ke buku besar. Jurnal, buku besar, dan worksheet adalah tiga jenis catatan.

3) Pelaporan Keuangan

Pelaporan merupakan langkah selanjutnya setelah diposting ke buku besar dan buku besar pembantu. Kegiatan memposting ke buku besar pembantu ditutup setiap akhir bulan dan dialihkan ke ikhtisar laporan keuangan menjadi dasar dalam menyusun laporan keuangan. Laporan Arus Kas, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Posisi Keuangan adalah beberapa contoh laporan keuangan.

4) Pengendalian

Pengendalian adalah suatu aktivitas untuk proses mengukur dan mengevaluasi kinerja. Pengendalian merupakan tahapan untuk mengetahui langkah yang diambil selanjutnya dan

perbaikan yang perlu dilakukan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jenis-jenis pengendalian adalah pengendalian awal, pengendalian berjalan, dan pengendalian umpan balik.

5. *Financial Technology*

a. *Pengertian Financial Technology*

Fintech adalah suatu pembaharuan teknologi praktis dalam bidang keuangan (Aaron *et al.*, 2017). *Fintech* merupakan contoh bentuk penerapan dan pemanfaatan teknologi dalam rangka meningkatkan layanan perbankan dan keuangan yang biasanya dilaksanakan pada perusahaan berbentuk rintisan atau kerap disebut sebagai *startup* yang menggunakan teknologi seperti *software*, internet, dan komunikasi (Iman, 2016). *Fintech* merupakan suatu bentuk layanan dalam bidang keuangan yang ditingkatkan melalui terobosan teknologi informasi (Hadad, 2017).

Financial technology merupakan bentuk kebaruan, Sarana dan aplikasi dari layanan keuangan yang bersifat aman, sederhana , modern dan nyaman. *Financial technology* diharapkan dapat membantu pelaku UMKM kaitannya dngan perkembangan ekonomi. *Financial technology* berperan untuk melakukan perluasan terhadap layanan keuangan yang hampir mirip dengan

industri keuangan syariah, namun *financial technology* lebih difokuskan terhadap implementasi teknologi (Kusumawardhany *et.al*, 2021).

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Technology*

Menurut Pollari (2016) terdapat tujuh faktor penggerak utama *financial technology (fintech)* yaitu :

- 1) Perubahan sikap dan kepentingan konsumen
- 2) Perangkat digital dan seluler
- 3) Perubahan yang sangat cepat
- 4) Menurunnya kepercayaan konsumen pada lembaga keuangan
- 5) Semakin sedikit hambatan yang menimbulkan kekacauan digital
- 6) Mendapatkan keuntungan yang menarik
- 7) Adanya kebijakan atau aturan yang mendukung

c. Jenis-jenis *Financial Technology*

Jenis-jenis *fintech* yang umum berkembang di Indonesia menurut Ma'ruf (2021), antara lain :

- 1) *Payment Channel* merupakan layanan digital yang dapat digunakan untuk mengambil alih peran uang tunai serta giro menjadi metode pembayaran. Contohnya adalah kartu dan pembayaran online pada *e-commerce*.
- 2) *Digital Banking* merupakan layanan perbankan yang menerapkan penggunaan teknologi digital dalam pemenuhan

kepentingan nasabah. Contohnya adalah *internet banking*, *mobile banking*, *SMS banking*, *video banking*, dan *phone banking*.

- 3) Asuransi *Online/Digital* adalah penggunaan digitalisasi teknologi guna memberikan layanan berupa asuransi terhadap pengguna. Terdapat sejumlah perusahaan asuransi yang mempunyai polis asuransi serta menerima laporan.
- 4) *Peer-to-peer (P2P) lending* merupakan suatu jenis layanan keuangan yang memanfaatkan digitalisasi teknologi guna menjalin hubungan antara pemberi pinjaman dan pihak yang memerlukan kredit atau pinjaman. Layanan ini umumnya sering ditemui mengimplementasikan situs web.
- 5) *Crowdfunding* merupakan aktivitas untuk menggalang dana dengan tujuan berinvestasi dan secara social menggunakan *website* atau digitalisasi teknologi lain.

d. Indikator *Financial Technology*

Berdasarkan pada pendapat yang dikemukakan oleh Firmawati (2019), terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur *financial technology* diantaranya yaitu sebagai berikut:

- 1) Manfaat penggunaan (*usefull*)

Manfaat atau benefit yang akan diterima pelanggan atas pemakaian aplikasi teknologi informasi yang tersedia.

2) Mudah digunakan (*easy to use*).

Kemudahan yang dirasakan oleh pelanggan atas pemakaian aplikasi teknologi informasi yang tersedia.

3) Tampilan website (*website design*).

Tampilan desain website perusahaan yang memiliki produk *financial technology* dan dapat diakses oleh konsumen.

4) Ketersediaan sistem (*system availability*)

Tersedianya sistem layanan yang dapat diakses oleh semua konsumen.

5) Privasi (*privacy*).

Produk *financial technology* menyediakan ruang privasi yang hanya bisa diakses oleh user atau pengguna.

6) Keamanan (*safety*).

Ada tidaknya keamanan yang didapatkan oleh pelanggan atas pemakaian aplikasi teknologi informasi yang ditawarkan, keamanan dari kejahatan *cyber crime*, virus, *system error* dan sebagainya.

6. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan kata yang berasal dari Bahasa Inggris *performance*, yaitu merupakan keluaran atau prestasi atau hasil kerja meliputi juga proses dari pekerjaan tersebut juga (Wibowo, 2016). Kinerja adalah hasil dari suatu pekerjaan yang memiliki korelasi yang kuat dengan tujuan strategis dari suatu organisasi, kepuasan pelanggan, dan menunjukkan sumbangsih terhadap perekonomian.

Kinerja UMKM adalah hasil kerja yang diperoleh individu atau kelompok, di mana diselesaikan dengan waktu tertentu. Kinerja UMKM merupakan nilai atau standar yang digunakan untuk mengukur perusahaan (Ariwibawa, 2016). Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang digunakan agar dapat mengetahui sejauh mana suatu usaha menggunakan pelaksanaan keuangan dengan memanfaatkan aturan yang baik dan benar (Septiana, 2022). Kinerja UMKM didefinisikan sebagai jumlah total pekerjaan yang diselesaikan dan dibandingkan dengan hasil kerja, target, sasaran, atau kriteria yang telah direncanakan dan disepakati dalam suatu organisasi bisnis dengan kriteria aset dan omset yang telah ditentukan (Wahyudiati, 2017). Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan UMKM adalah pencapaian dan prestasi dari suatu usaha dalam menghasilkan laba.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah sebagai berikut (Sujarweni, 2017) :

- 1) Pegawai, hubungannya dengan keterampilan dan peningkatan ketika bekerja.
- 2) Pekerjaan, meliputi rancangan pekerjaan, deskripsi pekerjaan dan sumber daya dalam pelaksanaan pekerjaan.
- 3) Sistematis pekerjaan, meliputi mekanisme, tata cara atau prosedur perwakilan dan pengaturan serta struktur organisasi.
- 4) Lingkungan kerja, termasuk pada aspek lokasi dan keadaan kerja, iklim organisasi dan komunikasi

c. Indikator Kinerja Keuangan

Menurut Kore (2018) berikut ini adalah indikator dari Kinerja Keuangan UMKM, antara lain :

1) Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah indikasi keberhasilan investasi dalam suatu periode yang digunakan sebagai alat meramal pertumbuhan di masa depan. Pertumbuhan penjualan menunjukkan bagaimana pasar dapat menerima produk atau jasa yang ditawarkan, di mana berpengaruh terhadap kemampuan dalam mempertahankan usaha. Pertumbuhan penjualan yang meningkat akan diikuti oleh peningkatan pendapatan begitupun

juga kinerja usaha yang meningkat. Pertumbuhan penjualan dapat dinilai dari perubahan penjualan periode saat ini dan sebelumnya.

2) Pertumbuhan Modal

Pertumbuhan modal adalah tingkat perubahan modal yang digunakan dalam aktivitas usaha jika dibandingkan dengan penggunaan modal periode sebelumnya. Modal usaha terdiri atas modal pribadi dan modal dari luar (eksternal). Pertumbuhan modal berpengaruh terhadap kinerja usaha karena peranan penting modal dalam menciptakan laba semakin baik, maka diikuti juga dengan kinerja yang semakin baik. Pertumbuhan modal dinilai dari jumlah perubahan modal periode saat ini dan periode sebelumnya meliputi modal pribadi dan modal eksternal.

3) Pertumbuhan Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan individu yang bekerja pada pemilik usaha dengan bertanggung jawab untuk melaksanakan aktivitas pada usaha. Jumlah tenaga kerja mengikuti pada besar suatu usaha, semakin besar usaha maka semakin banyak pekerjaan yang harus dilakukan dan tentunya akan berpengaruh pada jumlah tenaga kerja yang semakin banyak. Pertumbuhan tenaga kerja menggambarkan kinerja UMKM yang juga semakin baik. Pertumbuhan tenaga kerja dinilai dari jumlah perubahan karyawan pada periode saat ini dan sebelumnya.

4) Pertumbuhan Keuntungan

Laba atau keuntungan merupakan jumlah lebih pendapatan dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan oleh suatu usaha. Aktivitas usaha bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang baik sehingga usaha tersebut dalam menjamin keberlangsungan usaha. Keuntungan atau laba digunakan sebagai penilaian terhadap kinerja karena pertumbuhan laba yang baik menggambarkan kinerja UMKM yang baik pula. Pertumbuhan keuntungan ini dinilai dari jumlah perubahan laba yang diperoleh pada periode saat ini dan sebelumnya.

7. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, usaha mikro, kecil dan menengah, yaitu usaha manufaktur yang dimiliki oleh orang perseorangan dan/atau usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha kecil merupakan sebuah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, di mana usaha dijalankan oleh individu atau kelompok atau badan usaha di mana bukan bagian dari anak perusahaan atau cabangnya dan dikuasai atau dikelola secara langsung ataupun tidak langsung dan harus memenuhi kriteria sebagai usaha kecil dan menengah.

Kriteria modal usaha dan hasil penjualan tahunan UMKM terbaru berdasarkan Pasal 35 PP No. 7 tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria UMKM

Usaha	Kriteria	
	Modal Usaha	Hasil Penjualan Tahunan
Mikro	Paling banyak Rp 1 Milyar	Paling banyak Rp 2 M
Kecil	Lebih Rp 1-5 Milyar	Rp 2-5 Milyar
Menengah	Mempunyai modal usaha Rp 5-10 M	Rp 15-50 Milyar

Sumber : *bpk.go.id*

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah analisis yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu merupakan salah satu referensi dan acuan sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian ini. Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

Tabel 2 Penelitian Terdahulu

No.	Penulis & Tahun	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Pradipta (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan	X1 = Literasi Keuangan X2 = Inklusi Keuangan	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Literasi keuangan berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan

No.	Penulis & Tahun	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pada BTPN Syariah Kantor Cabang Hamparan Perak	Y = Kinerja Keuangan UMKM		UMKM binaan BTPN Syariah Medan. 2. Inklusi keuangan berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM binaan BTPN Syariah Medan. 3. Literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM binaan BTPN Syariah Medan.
2.	Putri <i>et. al.</i> (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda.	X1 = Literasi Keuangan X2 = <i>Financial Technology</i> X3 = Inklusi Keuangan Y = Kinerja Keuangan	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pengusaha muda di kabupaten luwu utara. 2. <i>Financial Technology</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pengusaha muda di kabupaten luwu utara. 3. Inklusi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pengusaha muda di luwu utara.
3.	Novitasari (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> , Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Halal Di Kabupaten Karanganyar	X1 : Literasi keuangan X2 : <i>Financial Technology</i> X3 : Inklusi Keuangan Y : Kinerja Keuangan UMKM	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Halal di Kabupaten Karanganyar 2. <i>Financial technology</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Halal di Kabupaten Karanganyar 3. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja

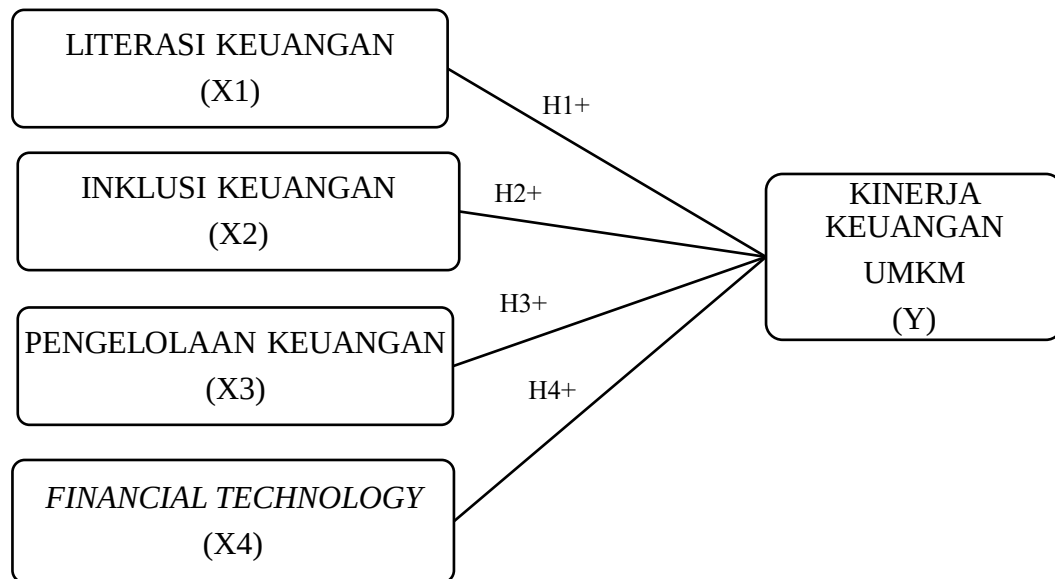
No.	Penulis & Tahun	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					keuangan UMKM Halal di Kabupaten Karanganyar.
4.	Puspitasari <i>et. al.</i> (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM Pengrajin Batik di Kota Surakarta	X1 : Pengetahuan Literasi Keuangan X2 : Pemahaman Literasi Keuangan X3 : Pengelolaan Keuangan Y : Peningkatan Kinerja Keuangan	Analisis Regresi Linier Berganda	Pengetahuan Literasi Keuangan, Pemahaman Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan
5.	Rochmawati (2022)	Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Kroya)	X1 : Literasi Keuangan X2 : Inklusi Keuangan Y : Kinerja Keuangan UMKM	Uji rank <i>spearman</i> , <i>kendall's w</i> dan regresi ordinal.	1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Kroya 2. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Kroya 3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari literasi dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Kroya.
6.	Yunus <i>et. al.</i> (2022)	Pengaruh Risiko Bisnis, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap	X1 : Risiko Bisnis X2 : Literasi Keuangan X3 : Inklusi Keuangan	Analisis <i>inferensial</i> melalui <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM)	1. Risiko bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan 2. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

No.	Penulis & Tahun	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Kinerja Keuangan dan Keberlangsungan Usaha pada Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Palopo	Y1 : Kinerja Keuangan UMKM Y2 : Keberlangsungan Usaha		3. Inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan;
7.	Darmawan <i>et. al.</i> (2021)	Pengaruh Faktor Demografi, <i>Locus of Control</i> , Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi pada Pelaku UMKM di Wilayah Kota Banjar Patroman)	X1 : Faktor Demografi X2 : <i>Locus Of Control</i> X3 : Literasi Keuangan X4 : Inklusi Keuangan Y : Kinerja Keuangan UMKM	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM 2. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. 3. <i>Locus of control</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. 4. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM . 5. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.
8.	Hartina <i>et. al.</i> (2023)	Analisis Dampak Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM	X1 : Literasi Keuangan X2 : Pengelolaan Keuangan Y : Kinerja Keuangan UMKM	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. 2. Pengelolaan keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

No.	Penulis & Tahun	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
9.	Candraningsih <i>et. al.</i> (2023)	Pengujian Model Kinerja Keuangan Pada UMKM di Kabupaten Buleleng	X1 : Literasi Keuangan X2 : <i>Financial Technology</i> Z : Inklusi Keuangan Y : Kinerja Keuangan UMKM	<i>Structural Equation Modeling-Partial Least Square</i>	1. Literasi keuangan dan <i>financial technology</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan 2. Literasi keuangan dan <i>financial technology</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan 3. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, 4. Inklusi keuangan memediasi pengaruh literasi keuangan dan <i>financial technology</i> terhadap kinerja keuangan

C. Kerangka Berpikir

Kerangka penelitian selalu menggambarkan hubungan antara variabel independent dan variabel dependen. Pada penelitian ini mempunyai variabel independent literasi keuangan, inklusi keuangan, pengelolaan keuangan dan *financial technology*, serta memiliki variabel dependen yaitu kinerja keuangan UMKM. Berikut kerangka pemikiran yang disajikan dalam bentuk gambar :



Gambar 3. Kerangka Pikir

D. Hipotesis

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri

Literasi keuangan jika dilihat dari perannya merupakan suatu sumber daya sekaligus kemampuan yang digunakan sebagai pertimbangan dan pembuatan suatu keputusan penggunaan uang sehingga berpengaruh secara langsung terhadap tingkat kesejahteraan individu sesuai pengembangan teori *resource based view* oleh Wernelfelt (1984). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pradipta (2022), Putri *et al.*, (2022), Novitasari 2023), Puspitasari *et al.*, (2020), Rochmawati (2022), Darmawan *et al.*, (2021), Yunus *et al.*, (2022), Candraningsih *et al.*, (2023) dan Hartina *et al.*, (2023) diketahui bahwa

variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat pemahaman dan pengetahuan mengenai keuangan, maka semakin baik pula cara pengelolaan keuangan sehingga kinerja keuangan yang diperoleh semakin baik

H1 : Literasi Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri

2. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri

Inklusi keuangan dianggap sebagai sumber daya yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat secara keseluruhan. Kinerja UMKM yang sesuai dengan program yang telah ditetapkan oleh pelaku usaha akan memungkinkan keuntungan yang diharapkan dapat dicapai (Demirgüç-Kunt *et al.*, 2012). Berkaitan dengan teori *resource based view* oleh Wernelfelt (1984), Pelaku usaha yang memiliki kemampuan untuk mengelola UMKM mampu meningkatkan kondisi usaha mereka, termasuk perluasan bisnis dan kondisi keuangan mereka. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Pradipta (2022), Novitasari (2023), Rochmawati (2022), Darmawan *et al.*, (2021), Yunus *et al.*, (2022), dan Candraningsih *et al.*, (2023), menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

UMKM. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui jika seiring dengan peningkatan inklusi keuangan oleh pelaku UMKM maka diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan yang signifikan.

H2 : Inklusi Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri

3. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri

Berkaitan dengan teori *resource based view* oleh Wernelfelt (1984), pengelolaan keuangan merupakan salah satu kemampuan mengkoordinasikan sumber daya strategis yang berhubungan dengan pengendalian meliputi perencanaan, penganggaran dan wawasan dasar mengenai keuangan dalam rangka mencapai tujuan usaha. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari *et al.*, (2020) dan Hartina *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Usaha dapat menghasilkan kinerja yang baik, usaha memerlukan manajemen keuangan yang baik. Kinerja usaha kecil dan menengah (UMKM) akan meningkat seiring dengan peningkatan aspek keuangan (Wahyudiati & Isroah, 2018).

H3 : Pengelolaan Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri

4. Pengaruh Penggunaan *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri

Penelitian yang menganalisis mengenai pengaruh *financial technology* kepada kinerja keuangan UMKM yaitu penelitian yang dilakukan Mulyanti & Nurhayati (2022), diketahui bahwa *financial technology* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Berkaitan dengan teori *resource based view* oleh Wernelfelt (1984), *financial technology* adalah produk dari peningkatan teknologi, di mana suatu usaha perlu menyesuaikan diri sehingga dapat mengikuti perkembangan tersebut. Ketika usaha dapat mengikuti perkembangan tersebut, maka akan meningkatkan kemampuan bersaing sebagai indikator kinerja keuangan yang baik pula. Serupa dengan hasil penelitian oleh Putri *et al.*, (2022), Novitasari 2023), dan Candraningsih *et al.*, (2023), yang menyatakan bahwa implementasi *financial technology* berdampak secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM karena hal tersebut memiliki pengaruh yang menguntungkan dan bermakna terhadap kinerja keuangan UMKM.

H4 : *Financial Technology* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada temuan penelitian dan hasil pembahasan, maka dalam penelitian ini peneliti telah menjawab seluruh persoalan penelitian yang diuraikan sebelumnya. Hasil analisis yang telah dilakukan mengarah pada kesimpulan berikut.:

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri. Artinya, peningkatan literasi keuangan oleh pelaku UMKM memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.
2. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri. Artinya, peningkatan inklusi keuangan oleh pelaku UMKM memiliki pengaruh pada kinerja keuangan UMKM.
3. Pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri. Artinya, peningkatan pengelolaan oleh pelaku UMKM berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.
4. *Financial technology* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri.

Dengan kata lain, semakin banyak pelaku UMKM menggunakan *financial technology*, semakin baik kinerja keuangan UMKM tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pelaku UMKM dan pihak lainnya, terkait dengan upaya peningkatan kinerja keuangan UMKM. Adapun beberapa saran yang dapat dipertimbangkan antara lain:

1. Melihat bahwa literasi keuangan berdampak secara baik terhadap kinerja keuangan usaha, maka diharapkan agar pelaku UMKM untuk menambah pengetahuan dan pemahaman keuangan baik melalui kegiatan seperti pelatihan atau seminar yang berkaitan dengan keuangan. Pelaku UMKM juga dapat mengakses informasi keuangan melalui webinar yang diselenggarakan secara *online* serta menonton video pembelajaran gratis melalui laman *Youtube*. Oleh karena itu pihak pengawas Kecamatan Jatipurno juga diharapkan lebih sering mengadakan pelatihan dalam bidang keuangan.
2. Berdasarkan peran akses keuangan atau inklusi keuangan maka diharapkan agar pelaku UMKM dapat memanfaatkan inklusi keuangan secara efektif agar dapat melakukan pengawasan yang baik dan sistematis. Pelaku UMKM juga harus menumbuhkan rasa percaya kepada akses keuangan, di mana perlu adanya peran pemerintah untuk

menambah kepercayaan pelaku UMKM agar dapat mengimplementasikan inklusi keuangan pada usaha UMKM.

3. Berdasarkan peran pengelolaan keuangan yang krusial terhadap kinerja keuangan usaha maka pelaku UMKM diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan ekonomi atau keuangan atas dasar pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki terkait kontrol keuangan. Pelaku UMKM diharapkan dapat belajar untuk mengetahui kondisi usaha dan langkah-langkah pengendalian yang tepat.
4. Berdasarkan peran *financial technology* terhadap kinerja keuangan usaha maka diharapkan pelaku UMKM mulai memanfaatkan fasilitas teknologi keuangan yang aman dan terdaftar dalam otoritas yang mengurus teknologi keuangan di Indonesia. Pelaku UMKM pada dasarnya juga dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai teknologi seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi sehingga akan terus berkembang dan usaha akan senantiasa mengalami peningkatan penjualan.
5. Berdasarkan peran keempat variabel yang diteliti pada penelitian ini diketahui memiliki peran yang cukup besar, namun masih ada variabel lain sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM Kecamatan Jatipurno, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya disarankan agar meneliti faktor lainnya yang berhubungan dengan faktor demografi, orientasi pasar, inovasi dan peran pemerintah kaitannya dengan peningkatan kinerja keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaron, M., Rivadeneyra, F., and Sohal, S.(2017). Fintech : Is this time different? A framework for assessing risks and opportunities for Central Banks. *Bank of Canada Staff Discussion Paper 2017-10* (July). Canada : Bank of Canada
- Alamsyah, H. (2015). Laporan Perekonomian Indonesia 2015: Bersinergi Mengawal Stabilitas, Mewujudkan Reformasi Struktural. Jakarta: Bank Indonesia.
- Arianti, B. F. (2022). Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya).
- Arikunto, S. (2010). Metode penelitian. Jakarta: Rineka Cipta, 173.
- Ariwibawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1-13.
- Astari, N. P. R. P., & Candraningrat, I. R. (2022). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Stratejik Dan Simulasi Bisnis*, 3(1), 68-81.
- Bahiu, E. L., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap keuangan UMKM di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1819-1828.
- BAPPEDA & LITBANG Kabupaten Wonogiri.(2022). *Laporan Perkembangan Klaster UMKM Kabupaten Wonogiri tahun 2022*. Pemerintah Kabupaten Wonogiri, Wonogiri.101 hal.
- Barney, J. B. (2001). Resource-based theories of competitive advantage: A ten-year retrospective on the resource-based view. *Journal of management*, 27(6), 643-650.
- Brigham, Eugene F dan Houston. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Candraningsih, K. E. (2022). *Pengujian Model Kinerja Keuangan pada UMKM di Kabupaten Buleleng* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Consultative Group to Assist the Poor. (2011). Global Standart-Setting Bodies and Financial Inclusion for the Poor. Toward Proportionate Standards and Guidance. Global Partnership for Financial Inclusion, October. <http://www.cgap.org/sites/default/files/CGAP-White-Paper-GlobalStandart-Setting-Bodies-Oct-2011.pdf>. Diakses pada 1 September 2023.
- Darmawan, A., Sepriani, A., Bagis, F., & Rahmawati, D. V. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Locus Of Control, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan

- Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 170-180.
- Daud, A. U., Niswatin, N., & Taruh, V. (2023). Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 634-646.
- Demirgüç-Kunt, A., Klapper, L. F., & Singer, D. (2013). Financial inclusion and legal discrimination against women: evidence from developing countries. *World Bank Policy Research Working Paper*, (6416).
- Djuwita, D., & Yusuf, A. A. (2018). Tingkat literasi keuangan syariah di kalangan UMKM dan dampaknya terhadap perkembangan usaha. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 105-127.
- Fahmi, I. (2014). Perilaku Organisasi, Teori. Aplikasi, Dan Kasus.
- Fernos, J., & Dona, E. (2018). Analisis Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Return On Assets PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. *Jurnal Pundi*, 2(2).
- Firmawati, D. (2019). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Financial Technology Dan Persepsi Nilai Pelanggan Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus pada Pengguna Aplikasi Go-Pay)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta).
- Gallardo, M. L. C., & Libot, B. (2017). Financial literacy and retirement preparedness among University of Bohol employees. *University of Bohol Multidisciplinary Research Journal*, 5, 14-29.
- Ghifari, H. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Penggunaan Online Banking (Studi Empiris pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia).
- Ghozali, H. Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5. Semarang : Badan Penerbit Univesitas Diponegoro, Semarang.
- Hadad, M. D. (2017). Financial technology (fintech) di Indonesia. Kuliah Umum tentang Fintech, Indonesia Banking School, 1-17.
- Hamdani. (2023, August). Profil Kecamatan Jatipurno Wonogiri, Berbentang Hutan Pinus Sewu Kumboro Plalar hingga Watu Jadah. Google. <https://www.google.com/amp/s/joglosemarnews.com/2023/07/profil-kecamatan-jatipurno-wonogiri-berbentang-hutan-pinus-sewu-kumboro-plalar-hingga-watu-jadah/2/amp/#ip=1>. Diakses pada 12 September 2023.
- Handoko, T. H. (2016). Manajemen personalia dan sumberdaya manusia. Bpfe.
- Hartina, H., Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). Analisis Dampak Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 644-650.

- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 10(1), 135-152.
- Iman, N. (2016). Financial technology dan lembaga keuangan. Gathering Mitra Linkage Bank Syariah Mandiri, Yogyakarta, 6.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. (2019). Perbankan dan literasi keuangan. Deepublish.
- Kartika, D., & Musmini, L. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Minat Menggunakan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pada Masa Pandemi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)*, 13(1), 1-11.
- OJK. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.
- Koentjaraningrat. (1991). Metode Penelitian Masyarakat. Jakarta: Gramedia.
- Kore, E. L. R., & Septarini, D. F. (2018). ANALISIS KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)(Studi Kasus Pada UMKM Sektor Industri Kecil Formal Di Kabupaten Merauke). *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 9(1), 22-37.
- Kusumawardhany, S. S., Shanti, Y. K., Azzahra, K., Arianti, B. F., & Romadhina, A. P. (2021). Penerapan Literasi Keuangan Dalam Memahami Financial Technology. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2(2), 151-160.
- Kusumawati, E. D. (2021). Sistem Pencatatan, Pelaporan, Penganggaran dan Pengendalian dalam Pengelolaan Keuangan Bisnis UMKM Kecamatan Kartosuro. *Media Akuntansi*, 33 No.1.
- Lestari. S. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Budi Utama.
- Lubis, A. M., Nurbaiti, N., & Harahap, M. I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Peer To Peer Lending, Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Medan. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 13(2), 90-102.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2014). Financial literacy and financial.sophistication in the older population. *Journal of pension economics & finance*, 13(4), 347-366.
- Ma'ruf, M. (2021). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 1(1), 42-61.

- Mabyakto, G. (2017). Analisis tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Sanata Dharma). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Mahardika, E. R. (2020). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Akses Permodalan Dan Kinerja Keuangan UMKM Batik Di Kabupaten Sidoarjo (Studi Kasus: Kampoeng Batik Jetis)*. (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Mubarok, A., Waskita, J., & Rahmatika, D. N. (2019). Manajemen Keuangan Aplikasi Pada Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (Cetakan I). Yogyakarta: Expert. 1-208.
- Mulyanti, D., & Nurhayati, A. (2022). Penerapan Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Untuk Menilai Kinerja Keuangan Umkm Di Jawa Barat. *Ekono Insentif*, 16(2), 63-81.
- Munizu, M. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), 33-41.
- Musthafa, H., & SE, M. (2017). Manajemen keuangan. Penerbit Andi.
- Ningsih, G., Indriani, E., & Suryantara, A. B. (2023). PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM): APA SAJA FAKTOR PENGHAMBATNYA?. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(2), 70-85.
- Novitasari, J. Y. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Halal di Kabupaten Karanganyar* (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- Pollari, I. (2016). The rise of Fintech opportunities and challenges. *JASSA: The Journal of the Securities Institute of Australia*, (3), 15–21.
- PP No. 7 Tahun 2021. (n.d.). Database Peraturan | JDIH BPK. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/161837/pp-no-7-tahun-2021>. Diakses pada 1 September 2023.
- Pradipta, Y. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM pada BTPN Syariah Kantor Cabang Hamparan Perak* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Prayatninggrum, I. (2021). *Pengaruh Restrukturisasi KUR, Efektivitas Penggunaan Dana KUR Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pengguna KUR Di Kabupaten Buleleng Ditengah Pandemi Covid-19*. (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Putri, R. E., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja

- Keuangan Pengusaha Muda. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1664-1676.
- Puspitasari, D. A., Wibowo, E., & Indriastuti, D. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM Pengrajin Batik di Kota Surakarta. *JURNAL EKONOMI DAN KEWIRAUSAHAAN*, 20(3).
- Risnainingsih, R. (2017). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1).
- Rochmawati, S. (2022). *Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Kroya)* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Rumain, I. A. S., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 10(08).
- Sanjaya, I.M. (2014). *Inklusi Keuangan dan Pertumbuhan Inklusif sebagai Strategi Pengentasan Kemiskinan di Indonesia*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Sari, N. P. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Bisnis Pada Ukm Di Kabupaten Sidoarjo (Studi Empiris Pada Ukm Di Bidang Industri). *Jurnal Akuntansi Unesa*.
- Septiana, L. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Umkm Di Sukoharjo. *Prosiding*, 24-37.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). *Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- SNLIK OJK. (2022). <https://snki.go.id/snlik-ojk-2022-indeks-literasi-dan-inklusi-keuangan-masyarakat-meningkat>. Diakses pada .12 September 2023.
- Subagyo, Rokhmat. (2016). *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Alim's Publishing.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154.

- Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan: teori, aplikasi, dan hasil penelitian/V. Wiratna Sujarweni.
- Supriati. (2015). Metodologi Akuntansi. Bandung:LABKAT.
- Suyanto, S. (2022). Faktor Demografi, Financial Technology, Dan Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm): Inklusi Keuangan Sebagai Mediasi. *Akuntansi Dewantara*, 6(1), 1-20.
- Triyanto, E., & Novitasari, L. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(1), 79-108.
- Umar, H. (2013). Metode penelitian untuk skripsi dan tesis. Jakarta: Rajawali, 42.
- Wahyudiati, D., & Isroah, I. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Desa Kasongan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2).
- Wahyudiati, D. (2017). Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (umkm) di Desa Kasongan (Universitas Negeri Yogyakarta).
- Wahyunti, S. (2020). Peran strategis UMKM dalam menopang perekonomian Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19. *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 3(2), 280-302.
- Wardani, D. M., Saputro, L. E., & Putri, E. H. D. (2023). PENGEMBANGAN WISATA KULINER KHAS WONOGIRI MELALUI BESENGEK TEMPE. *Jurnal Pariwisata*, 10(1), 71-80.
- Wernerfelt, B. (1984). A resource-based view of the firm. *Strategic management journal*, 5(2), 171-180.
- Wibowo. (2016). Manajemen Kinerja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wibowo, A., Azhari, M., & Irdianty, A., (2018). Pengaruh Investasi TI Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurusan Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung.
- Widyaningtyas, S. (2022). *Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Knalpot di Purbalingga* (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- Wijono, S. (2017). Psikologi Industri dan Organisasi. Jakarta: Kencana.
- World Bank Annual Report. (2017). Washington, D.C. : World Bank Group. <http://documents.worldbank.org/curated/en/143021506909711004/World-Bank-Annual-Report-2017>.

- Wulansari, N. A., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Usaha Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Sepatu Dan Sandal Di Eks Lokalisasi Dolly. *Journal of Syntax Literate*, 7(3).
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. 2(1).
- Yunus, M. H., Semmaila, B., & Dewi, R. (2022). Pengaruh Risiko Bisnis, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan dan Keberlangsungan Usaha pada Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Palopo. *Journal of Management Science (JMS)*, 3(2), 168-199.
- Yusanti, A. P. (2020). *Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual dan Jenis Kelamin terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr Responden

Di Tempat

Dengah Hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi guna memenuhi syarat menyelesaikan studi program S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIES) dengan judul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri”.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk menjadi responden dalam penelitian ini dan mengisi secara objektif kuesioner terlampir. Partisipasi Bapak/Ibu/Sdr akan sangat membantu dalam keberhasilan penelitian ini. Seluruh jawaban dan informasi yang Anda berikan hanya digunakan untuk keperluan penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini disampaikan, Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu yang berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Penulis

Linda Permatasari

IDENTITAS RESPONDEN

Dimohon dengan hormat Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi identitas secara lengkap (kecuali untuk nama boleh tidak diisi). Setiap pertanyaan diharapkan hanya ada satu jawaban untuk menjamin validitas data.

Nama (boleh tidak diisi) :

Jenis Kelamin :

Alamat Domisili :

Lama Usaha :

Apakah Anda pernah mengikuti program pelatihan dalam rangka meningkatkan pengembangan keuangan UMKM offline maupun online (minimal 1 kali)?
YA/TIDAK

Apakah Anda pernah mengakses produk layanan keuangan seperti tabungan, investasi dan pinjaman/kredit? YA/TIDAK

Apakah Anda memanfaatkan *financial technology* dalam UMKM Anda? *ex. e-wallet, QRIS* dan Aplikasi Laporan Keuangan YA/TIDAK

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dengan jawaban yang telah disediakan yang menurut Anda benar
2. Anda cukup memberi tanda *checklist* ($\checkmark$) untuk kuesioner dan paling sesuai menurut Anda.
3. Apabila Anda salah menjawab, cukup lingkari (O) tanda *checklist* yang salah tersebut

Keterangan

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

N : Netral

Data Penelitian

Literasi Keuangan

No.	Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Pengetahuan						
1.	Saya mengetahui jenis-jenis sumber pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran-pemasukan					
2.	Saya memperoleh informasi keuangan dari berbagai media					
Perilaku						
3.	Saya mempertimbangkan beberapa aspek dalam pengambilan kredit dan cara menghitung suku bunga pinjaman					
4.	Saya selalu menyisihkan setiap pendapatan saya untuk ditabung					
Sikap						
5.	Saya dapat mengatur strategi untuk meminimalkan resiko keuangan					
Sumber: Lestari (2018)						

Inklusi Keuangan

No.	Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Akses						
1.	Lokasi bank strategis dan mudah dijangkau dengan kendaraan umum					
2.	Transaksi di bank mudah dilakukan					
Kualitas						
3.	Lembaga keuangan memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat					
Penggunaan						
4.	Kredit yang diberikan lembaga keuangan memberikan tambahan modal bagi usaha saya					
Kesejahteraan						
5.	Pendapatan saya meningkat berkat layanan keuangan yang ditawarkan oleh bank					
Sumber: Yanti (2019)						

Pengelolaan Keuangan

No.	Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Penggunaan Anggaran						
1.	Saya membuat skala prioritas pada usaha yang saya jalankan					
2.	Saya menggunakan pengeluaran sesuai yang telah ditentukan					
Pencatatan Keuangan						
3.	Saya mencatat bukti transaksi pemasukan dan pengeluaran pada usaha saya					
Pelaporan Keuangan						
4.	Saya membuat pembukuan usaha setiap bulannya					
Pengendalian						
5.	Saya mengelola semua aspek keuangan, seperti hemat dalam menentukan skala prioritas dan bertindak rasional dalam mengeluarkan uang					
Sumber: Kusumawati (2021)						

Financial Technology

No.	Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Mudah digunakan						
1.	Saya merasa lebih dimudahkan dalam menggunakan produk keuangan dengan adanya financial technology					
Manfaat penggunaan						
2.	Saya merasa memiliki manfaat jika saya bertransaksi menggunakan produk financial technology					
Ketersediaan sistem						
3.	Saya merasa <i>fintech</i> yang disediakan pemerintah sistem layanan yang dapat diakses oleh semua konsumen					
Keamanan						
4.	Saya merasa aman ketika mengakses layanan Financial Technology tanpa takut akan adanya penyalahgunaan data					
Sumber: Firmawati (2019)						

Kinerja Keuangan UMKM

No.	Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Pertumbuhan Penjualan						
1.	Jumlah penjualan usaha yang saya jalankan mengalami peningkatan setiap bulan					
2.	Usaha yang saya jalankan mengalami peningkatan konsumen setiap bulan					
Pertumbuhan Modal						
3.	Modal usaha saya selalu mengalami kenaikan					
Pertumbuhan Tenaga Kerja						
4.	Terdapat peningkatan jumlah karyawan karena pekerjaan semakin banyak					
Pertumbuhan Keuntungan						
5.	Laba yang saya dapatkan setiap bulan kadang meningkat kadang menurun					
Sumber: Kore (2018)						